

EDUKASI KEPADA MASYARAT KANDUNGAN BERAS MERAH SEBAGAI MASKER WAJAH

Supartiningsih¹, Siti Nurbaya²

Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia
Email: ningsih@gmail.com¹, snurbaya935@gmail.com²

Abstrak

Beras merah (*Oryza sativa* L.) bermanfaat bagi tubuh kita diantaranya zat besi, kalsium, protein, serat, kalium, lemak baik dan antioksidan. Salah satu bahan alami sebagai pelembab kulit dan masalah wajah kering adalah beras merah (*Oryza Sativa* L.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah beras merah dapat dibuat sebagai sediaan masker serbuk dan mengetahui formulasi sediaan serbuk beras merah yang memenuhi syarat evaluasi fisik sediaan. Pembuatan formula sediaan serbuk beras merah dilakukan dengan metode granulasi basah dengan bahan pengikat yang berbeda yaitu HPMC, Na.CMC dan Karbopol. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat adanya kandungan beras merah sebagai masker, Secara keseluruhan hasil pengamatan menunjukkan ketiga bahan pengikat baik digunakan untuk pembuatan sediaan masker serbuk beras merah. Kesimpulan bahwa penyuluhan terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, masyarakat sekitar mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga.

Kata Kunci : ***Beras merah, HPMC, Na.CMC, Karbopol, Masker pelembab kulit***

Abstrack

Brown rice (Oryza sativa L.) is beneficial for our bodies including iron, calcium, protein, fiber, potassium, good fats and antioxidants. One of the natural ingredients as a skin moisturizer and dry facial problems is brown rice (Oryza Sativa L.). The purpose of this study was to determine whether brown rice can be made as a powder mask preparation and to determine the formulation of brown rice powder preparations that meet the requirements for the physical evaluation of the preparation. Preparation of the red rice powder formulation was carried out by wet granulation method with different binders, namely HPMC, Na.CMC and Carbopol. The results of the organoleptic test showed that the three preparations were creamy red in color and had a distinctive brown rice aroma, on the pH test the results obtained were very good according to the pH of the skin, namely The homogeneity test on the three binders of HPMC, Na.CMC and Carbopol was homogeneity. Overall, the observations show that the three binders are good for making brown rice powder masks.

Keywords : ***brown rice, HPMC, Na.CMC, Karbopol, skin moisturizing mask.***

PENDAHULUAN

Di Indonesia sinar matahari tergolong dapat dikatakan cukup menyengat karena memiliki iklim tropis yang biasanya memberi efek pada kulit karena merupakan lapisan yang paling luar. Paparan sinar matahari mengeluarkan radiasi Ultraviolet (UV) yang dapat memicu kemunculan keriput dan bintik noda di wajah. Keriput muncul karena adanya penurunan produksi kolagen dan akumulasi elastin abnormal. Kerusakan kulit yang disebabkan oleh paparan sinar UV yang berlebih dapat mengakibatkan kulit kemerahan (iritasi), dehidrasi kulit dan radikal bebas. Salah satu faktor yang mengakibatkan kerusakan pada kulit yaitu radikal bebas, Radikal bebas adalah molekul yang kehilangan elektron sehingga molekul tersebut menjadi tidak stabil (tidak berpasangan) dan berusaha mengambil elektron dari molekul lain, sehingga apabila dua radikal bebas bertemu akan membentuk ikatan kovalen (Medica, 2011; Ramadhan, 2015).

Perkembangan industri kosmetik yang terus meningkat menyebabkan beragamnya produk masker yang beredar dipasar, baik dari segi merk, fasilitas, jenis, harga, maupun variasi yang terkandung dalam produk tersebut. Kenyataan ini membuat sebagian konsumen, terutama yang kurang paham mengenai masker wajah menjadi kesulitan menemukan produk masker yang sesuai dengan kondisi kulit. Masyarakat Indonesia sejak dahulu sudah memanfaatkan tumbuhan sebagai obat, dan banyak digunakan sebagai bahan kosmetik serta perawatan kulit. Selain itu, meningkatkan trend "back to nature" dimana masyarakat percaya bahwa senyawa aktif dari bahan alam relatif lebih aman dibandingkan senyawa kimia sintetik. Keanekaragaman hayati di Indonesia merupakan salah satu faktor pendukung pengembangan produk perawatan kulit dari bahan alam (Ramadhania, Tjitraresmi, dan Nurwarda, 2018).

Salah satu dari bahan alami sebagai pelembab kulit dan masalah wajah kering adalah Beras merah, yang selama ini digunakan untuk membantu mencegah berbagai penyakit saluran pencernaan serta meningkatkan perkembangan otak dan menurunkan kolesterol darah, ternyata juga memiliki manfaat yang baik bagi kulit. Beras merah memiliki kandungan zat gizi yang bermanfaat bagi tubuh kita diantaranya zat besi, kalsium, protein, serat, kalium, lemak baik, antioksidan *anthocyanins apigenin*, antioksidan *myricetin*, antioksidan *quercetin*, dan antioksidan yang berkhasiat untuk melindungi tubuh dari serangan radikal bebas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan Desember 2021. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat kandungan beras merah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan pimpinan Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Kegiatan ini dilakukan edukasi dengan metode ceramah, tanya jawab dengan peserta, pembagian cendramata, diakhiri dengan doa.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kepada masyarakat adanya kandungan beras merah sebagai masker wajah dilaksanakan di Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat di Desa Rambung Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dengan sangat baik oleh masyarakat.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan edukasi kepada masyarakat ini melakukan penyuluhan adanya kandungan beras merah sebagai masker wajah. Kegiatan penyuluhan ini yang bertujuan memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai kandungan beras merah sebagai masker wajah. Kegiatan ini dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum paham, selama ini masyarakat menggunakan beras merah sebagai masker wajah tanpa mengetahui kegunaanya dan manfaatnya. Merkuri merupakan logam berat yang dapat memberikan efek toksik pada tubuh sehingga dapat menyebabkan kematian. beras merah sebagai masker wajah dapat disimpulkan bahwa beras merah (*Oryza sativa* L.) dapat dibuat sebagai masker wajah dengan menggunakan bahan pengikat yaitu HPMC, Na.CMC dan Karbopol. Berdasarkan syarat evaluasi sediaan serbuk beras merah yang berupa, uji organoleptik, uji ukuran partikel granul, uji kelembaban, uji daya serap air, uji pH, uji laju alir dan sudut istirahat, uji daya sebar, uji daya lekat dan uji homogenitas memenuhi persyaratan Evaluasi sediaan serbuk beras merah (*Oryza sativa* L.) sebagai masker wajah. Kegiatan ini dilaksanakan agar masyarakat memahami kandungan merkuri pada ikan tuna kemasan kaleng sehingga tetap menjaga kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi kepada masyarakat kandungan beras merah sebagai masker wajah. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam mengetahui kandungan beras merah sebagai masker wajah sehingga masyarakat dapat menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, Mufia. 2017. Analisis Adaptasi Padi Sawah Beras Merah yang Digogokan. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Asmarani, Mufia. 2017. Analisis Adaptasi Padi Sawah Beras Merah yang Digogokan. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Aloette. 2011. Face Mask : Meminimalkan pori-pori, mencegah penuaan dini.

- http://www.aloette.com/Face_Mask_Benefits Diakses tanggal 9 juni2011
- Anonim, 2012. Kosmetik dan Kecantikan. Tersedia <http://www.cantikindonesia.co.id>. Diakses , 8 februari 2012
- Budi Darmawan, Aji. 2013. Anti Aging. Yogyakarta : Medica Pressindo.
- Barus P. studi penentuan kandungan karbohidrat, protein dan mineral dalam air rebusan beras sebagai minuman pengganti susu. Jurnal Sains Kimia (Suplemen). 2005; 9(3) : 15-16
- Dewi, M & Neti, S. 2013. A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo
- Dwiyanti, Sri dan Megasari, Dindy Sinta. 2016. Tata Rias Wajah. Surabaya : Unesa University Press.
- Dechacare. 2011. Masker Wajah Alami dan Fungsinya. <http://www.dechacare.com/Masker-Wajah-Alami-dari-Buah-I203.html>. Diakses tanggal 27 Mei 2011
- Departemen Kesehatan RI. 2010. Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 11755/Menkes/ Per / VII/ 2010 Tentang Produksi dan Peredaran Kosmetika. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia. Diakses dari (<http://www.ikatanapotekerindonesia.net/Pharmaceutical-law/sarana-produksi/2204-permenkes-no-1176-thn-2010-kosmetika.html>). pada tanggal 28 maret 2015
- Drs. H.A. Syamsuni, Apt. *Ilmu Resep* ; editor, Ella Elviana, Winny R.Syarief.-Jakarta : EGC, 2006.
- Fibriyanti Widi Yolaning, 2012. Kajian Kualitas Kimia dan Biologi Beras Merah (*Oryza nivara*) Dalam Beberapa Pewadahan Selama Penyimpanan. Teknologi Hasil Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Fassihi, A. R; Kanfer, I. 1986, Effect of Compressibility and Powder Low Properties on Tablet Weight Variation : Drug Development and Industrial Pharmacy, Twelve fifth Edition, Marcel Dekker: New York
- Food standards Agency and Institute of Food Research. McCance and Widdowson's The Composition of Foods, Sixth Summary Edition. Royal Society of Chemistry Cambridge. 2002
- Harry, Ralph G.2000. Harry Cosmeticology. New York: Chemical Publishing
- Hadi, B. E. 2013. Kajian Morfologi Tanaman Padi Beras Merah di Wilayah Surakarta. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Hasanah, I. 2007. Bercocok Tanam Padi. Azka Mulia Media. Jakarta 68 hal. Jaelani, 2009 Ensklopedia Lengkao Heral Taklukan Penyakit, Jakarta Pustaka Bunda Universitas, Halaman 69
- Kasifa, S. 2016. Uji Perbedaan Sistem Jajar Legowo Terhadap Beberapa Varietas Merah sebagai Pangan Fungsional. Iptek Tanaman Pangan Vol. no. 2- 2007
- Lautan dan Jensen, 1997, *Radikal bebas pada Eritrosit dan Leukosit*, Cermin Dunia Kedokteran. Jakarta